

ABSTRAK

RACHMAT AZIZ LATUCONSINA, Identifikasi Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Permukiman di Kabupaten Subang Tahun 1999 dan 2018. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui arah perubahan penggunaan lahan sawah menjadi pemukiman tahun 1999 dan 2018 di Kabupaten Subang. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat pada bulan Mei – Agustus 2019. Adapun metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Data primer yang digunakan adalah citra satelit landsat 5 TM dan landsat 8 OLI pada baris 122 dan kolom 64 – 65 dengan perekaman data tahun 1999 dan 2018, kemudian dilakukan verifikasi berupa *ground checking* untuk mengetahui kondisi sesungguhnya di wilayah penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur, instansi, lembaga, atau dinas yang terkait.

Hal ini memperlihatkan bahwa perubahan penggunaan lahan terbesar dari lahan sawah menjadi lahan permukiman berada pada Kecamatan Subang dengan luas sebesar 135.27 hektar. Hal ini dapat disebabkan karena Kecamatan Subang sebagai Ibukota Kabupaten memiliki fasilitas penunjang ekonomi dan sarana prasarana yang banyak sehingga pertumbuhan permukiman lebih banyak terjadi di Kecamatan Subang sehingga konversi penggunaan lahan dari lahan sawah menjadi lahan permukiman tidak dapat dihindarkan. Kecamatan Subang dilalui akses jalan utama yaitu jalan lintas kabupaten, dan juga terdapat jalan tol sehingga memudahkan aksesibilitas penduduk dan percepatan pembangunan.

Selain Kecamatan Subang, perubahan lahan sawah menjadi lahan permukiman yang meningkat terjadi di bagian utara Kabupaten Subang antara lain Kecamatan Patokbeusi, Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Pusakajaya, Kecamatan Ciasem, merupakan kecamatan yang dilalui akses lintas jalan pantai utara (pantura). Wilayah Kecamatan yang mengalami perubahan penggunaan lahan sawah menjadi lahan permukiman terendah berada di Kecamatan Jalancagak, Kecamatan, Serangpanjang, Kecamatan Ciater, Kecamatan Tanjungsiang, Kecamatan Sagalaherang, dan Kecamatan Kasomalang. Wilayah kecamatan tersebut berada di daerah pegunungan dan jauh dari ibukota kabupaten sehingga pertumbuhan penduduk dan peningkatan ekonomi tidak berlangsung tinggi. Pola permukimannya berbentuk memanjang mengikuti jalan dan mengelompok dikarenakan berada di wilayah dataran tinggi.

Kata Kunci : Penggunaan lahan, perubahan penggunaan lahan, sawah, permukiman, Kabupaten Subang

ABSTRACT

RACHMAT AZIZ LATUCONSINA, Identification of Land Use Changes of Paddy Field into Residential at Subang Regency in 1999 and 2018. Thesis. Geography Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

This study is aimed to find out in what direction of land use changes of paddy fields into residential land in 1999 and 2018 at Subang Regency. This research was conducted in Subang Regency, West Java Province in May – August 2019. The research method used a descriptive method with a survey approach. The primary data used is the image of Landsat 5 TM and Landsat 8 OLI satellites at path 122 and row 64 – 65 with data recording in 1999 and 2018, then verification is in the form of ground checking to determine the actual conditions in the study area. While secondary data is obtained from literature studies, agencies, institutions, or related agencies.

This shows that the biggest land use change from paddy land to residential land is in Subang District with an area of 135.27 hectares. This can be caused by Subang Subdistrict as the Capital of Regency having a lot of economic supporting facilities and infrastructure so that the growth of residential is more prevalent in Subang Subdistrict so that the conversion of land use from paddy land to residential land cannot be avoided. Subang Subdistrict is passed by the main access road, which is a cross-regency road, and there is also a toll road so as to facilitate population accessibility and accelerate development.

In addition to Subang Subdistrict, changes in paddy fields to residential land are increasing in Northern of Subang District such as Patokbeusi Subdistrict, Pabuaran Subdistrict, Pusakajaya Subdistrict, Ciasem Subdistrict, are sub-districts through which access to the north coast road (pantura). Subdistricts that experienced land use changes of rice fields to the lowest residential land were in Jalancagak District, Sub-District, Serangpanjang, Ciater Sub-District, Tanjungsiang Sub-District, Sagalaherang Sub-District, and Kasomalang District. The sub-district area is located in a mountainous area and far from the regency capital so that population growth and economic improvement are not high. The pattern of settlement takes the form of elongated following the road and clustering because it is in the highlands.

Keywords : Land use, land use changes, paddy fields, residential, Subang Regency